

▶ JASA KONSTRUKSI

TOTL Incar Rp7,4 Triliun

JAKARTA—Emiten jasa konstruksi PT Total Bangun Persada Tbk. (TOTL) menargetkan bisa menggarap proyek senilai total Rp7,4 triliun pada tahun ini, yang berasal dari perolehan kontrak baru dan kontrak dari tahun sebelumnya (*carry over*).

Elvina Apandi, Corporate Secretary Total Bangun, mengatakan target kontrak baru pada 2014 sebesar Rp5 triliun dengan *scope of work* mencapai Rp6,5 triliun. Adapun, *carry over* dari tahun sebelumnya tercatat Rp2,4 triliun.

Target tersebut naik signifikan dibandingkan dengan perolehan kontrak baru yang hanya Rp2,1 triliun pada tahun lalu. Elvina menuturkan pihaknya optimistis bisa mencapai target tahun ini karena realisasi kontrak tahun lalu di atas yang ditargetkan.

"Untuk kontrak baru [tahun ini], memiliki *pipelines* sebesar Rp5,5 triliun, yang terdiri dari perkantoran Rp5 triliun, *retail/shopping centre* Rp300 miliar dan hotel Rp200 miliar," ujarnya kepada *Bisnis*, Rabu (5/3).

Pada awal tahun ini Total Bangun sudah menandatangani kontrak pembangunan MNC Tower di Kebon Sirih, Jakarta Pusat. Perseroan melakukan kerja sama dengan pihak asing, Shimizu Co. Ltd.

"Porsi kerja samanya adalah kami 40% dan Shimizu 60%. *Scope* kami sebesar Rp600 miliar dengan waktu pengerjaan 3 tahun," kata Elvina.

Untuk mencapai target yang telah dipatok tersebut, pada tahun ini perseroan menyiapkan dana belanja modal sebesar Rp25 miliar yang berasal dari kas internal. Dana itu bakal dipakai untuk menambah peralatan proyek,

peralatan IT, renovasi, *software* IT; dan sebagainya.

"Belanja modal tersebut memang lebih kecil dari tahun lalu. Pada 2013 dana mencapai Rp40 miliar-Rp50 miliar, tetapi Rp25 miliar disalurkan untuk PT Total Persada Indonesia [anak usaha perseroan]," ungkapnya.

Sementara itu, dari sisi kinerja, sepanjang 9 bulan pertama tahun lalu, laba bersih Total Bangun meningkat 18,94% menjadi Rp166,40 miliar dibandingkan dengan Rp139,90 miliar pada periode yang sama 2012.

Pertumbuhan laba bersih itu melambat dibandingkan dengan 68,35% yang dibukukan pada kuartal III/2012 dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Adapun, pendapatan naik 26,74% dari Rp1,36 triliun menjadi Rp1,73 triliun. Penaikan tersebut meningkat dari pertumbuhan pendapatan periode yang sama pada 2012 sebesar 23,77%.

Kiswoyo Adi Joe, analis PT Investa Saran Mandiri, mengatakan memang target kontrak baru tersebut terlihat sangat tinggi.

Namun, dia memprediksi perseroan mampu mencapai target itu karena bisa menggaet beberapa pengembang properti papan atas.

"Setahu saya, salah satu pengembang yang sudah memiliki komitmen dengan Total Bangun adalah PT Agung Podomoro Land Tbk. [APLN]," ujarnya.

Menurutnya, jika Total mampu terus menggaet pengembang properti swasta papan atas, maka pasar mereka akan terus terjaga. Kiswoyo memprediksi perseroan mampu mencapai pertumbuhan pendapatan dan laba bersih minimal 10% pada tahun ini. (*Giras Pasopati*)